



ALASAN HASTO WARDOYO KAWAL BANTUAN **Hargai Empati Warga dan Jaga Kepercayaan**



KR-Primaswoto Sudjono.

Hasto Wardoyo bersama Ketua Baznas Kota Yogya Drs H Syamsul Azhari menyerahkan bantuan kepada perwakilan korban banjir di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

MEDAN (KR) - Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo memberikan alasan kenapa Pemkot Yogya mengawal langsung penyaluran bantuan warga Yogyakarta kepada korban banjir di Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Misi tersebut dimaksudkan untuk menghargai empati masyarakat Yogyakarta sekaligus menjaga kepercayaan para donatur agar bantuan tersalurkan secara tepat dan bermanfaat.

Dalam wawancara di Medan, Jumat (19/12), Hasto Wardoyo menjelaskan bahwa bantuan tersebut merupakan wujud gotong royong lintas elemen warga Yogyakarta, mulai dari ASN, TNI/Polri, masyarakat umum, hingga kalangan pengusaha. Dana dihimpun melalui Pemerintah Kota Yogyakarta dan Baznas Kota Yogyakarta sebagai lembaga yang dipercaya mengelola

dana umat.

"Dalam waktu sekitar satu minggu, dana yang terkumpul mencapai Rp 1,2 miliar. Dari jumlah itu, masing-masing Rp 300 juta disalurkan ke Aceh Tamiang, Langkat, dan Tanah Datar," ujar Hasto.

Hasto memberikan apresiasi khusus kepada para ASN yang menyerahkan sebagian penghasilannya melalui Baznas. Menurutnya, empati masyarakat sebenarnya sangat kuat, namun sering kali memerlukan pengingat dan sistem yang baik agar dapat terwujud dalam tindakan nyata.

Ia mencontohkan pengalaman saat memimpin Kulonprogo, di mana ASN yang memperoleh kenaikan pangkat, jabatan, atau tambahan penghasilan diajak untuk secara sukarela menzakatkan dan menginfakkan sebagian rezekinya. Kesepakatan tersebut dilakukan sebagai bentuk pengingat bah-

wa setiap capaian pribadi memiliki dimensi sosial. "Jika empati ini diorganisir dan diingatkan secara berkelanjutan, maka akan menjadi kekuatan besar untuk membantu masyarakat yang sedang kesusahan," kata Hasto.

Pengelolaan empati warga tersebut, lanjutnya, dilakukan melalui kerja sama yang solid dengan Baznas, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran. Di Kota Yogyakarta, skema serupa telah memberi dampak nyata melalui berbagai program sosial, termasuk bedah rumah warga tidak mampu, yang juga didukung CSR perusahaan.

Karena itu, kepercayaan para donatur harus dijaga dengan baik. Salah satunya melalui transparansi, akuntabilitas, serta evaluasi langsung terhadap distribusi bantuan di lapangan agar benar-benar menjawab kebutuhan korban bencana.

Berdasarkan hasil evaluasi di lokasi, Hasto menilai dampak banjir di Aceh Tamiang cukup berat dengan cakupan wilayah yang luas, hampir seluruh desa terdampak. Kondisi tersebut memerlukan penanganan yang terkoordinasi dan berkelanjutan, sekaligus dukungan moral agar pemerintah daerah setempat tetap kuat dalam melayani warganya di tengah situasi sulit.

Hasto menjelaskan pengiriman bantuan akan terus dilakukan, seiring dengan terus mengalirnya bantuan masyarakat. Selain itu juga, memperhatikan keluarga korban yang terdampak dan tinggal di Yogya seperti mahasiswa. "Banyak dari mereka yang datang ke kita untuk mendapat bantuan," ujar Hasto. **(Jon)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005